

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU KAS UNTUK UMKM

Angky Febriansyah<sup>1</sup>, Febry Adiansyah<sup>2</sup>, Sanniyah Berliana<sup>3</sup>, Kezia Nata Grace<sup>4</sup>

Universitas Komputer Indonesia<sup>1234</sup>

e-mail : [angky@email.unikom.ac.id](mailto:angky@email.unikom.ac.id)

### ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises or most commonly known as MSMEs have an important role in contributing to the economic growth of a country. There are already a lot of MSMEs in Indonesia, but the majority of MSMEs in Indonesia still lack knowledge related to good and correct bookkeeping. On average, MSMEs in Indonesia still manually record their business transactions. And still not in accordance with accounting standards. The solution for MSME actors is to use an accounting application in order to simplify the process of recording transactions every day. The results to be achieved in this training are to provide knowledge to MSME actors regarding the use of the Cash Book Application to facilitate the recording of daily transactions. And MSME actors can apply it in the future.. The method used is to conduct a survey, analysis of needs and constraints, preparation of information technology, training process, and training evaluation. support their business financial reporting because they consider that the cash book application is very easy to use and will greatly assist them in recording transactions when they run a business.*

**Key words:** MSMEs, Applications, Cash Books, Transaction Recording

### ABSTRAK

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang paling sering dikenal dengan sebutan UMKM mempunyai peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sudah banyak sekali UMKM di Indonesia, namun mayoritas UMKM di Indonesia masih kurang mempunyai ilmu terkait pembukuan yang baik dan benar. Rata-rata UMKM di Indonesia masih mencatat secara manual terkait transaksi usahanya. Dan masih belum sesuai dengan standar pembukuan. Solusi bagi pelaku UMKM adalah dengan menggunakan aplikasi akuntansi agar dapat mempermudah proses pencatatan transaksi di setiap harinya. Hasil yang ingin dicapai dalam pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk mempermudah pencatatan transaksi harian. Dan para Pelaku UMKM dapat menerapkannya di kemudian hari. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan survei, analisis kebutuhan dan kendala, persiapan teknologi informasi, proses pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Setelah dilaksanakan pelatihan ini para pelaku UMKM menyatakan bahwa akan menggunakan aplikasi buku kas untuk menunjang pelaporan keuangan usaha mereka dikarenakan mereka menganggap bahwa aplikasi buku kas sangat mudah untuk digunakan dan akan sangat membantu mereka dalam mencatat transaksi-transaksi saat mereka menjalankan usaha.*

**Kata kunci:** UMKM, Aplikasi, Buku Kas, Pencatatan Transaksi

### PENDAHULUAN

UMKM ialah usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Pertumbuhan UMKM mempunyai kemampuan besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perihal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang sudah mencerminkan bentuk nyata kehidupan

sosial serta ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia. Kedudukan UMKM yang besar ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap produksi nasional, jumlah unit usaha serta pengusaha, dan penyerapan tenaga kerja. [4]

Perkembangan yang terjadi saat ini membuat seorang akuntan dan sebuah industri bisnis atau UMKM harus mampu beradaptasi

dengan cepat dituntut untuk peka dan responsif terhadap dinamika era revolusi 4.0 atau Revolusi Industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Pemerintah menyambut Era Revolusi Industri ke-4 tersebut dengan berbagai persiapan. Misalnya, dengan mendorong wirausaha industri digital atau *startup*. Semakin berkembangnya era digital karena adanya Revolusi 4.0, maka perkembangan perekonomian juga semakin pesat dan tajam banyak terjadi persaingan di berbagai bidang kehidupan, terutama persaingan di dunia bisnis. Banyak UMKM yang saling berlomba untuk meningkatkan pendapatan, sehingga hal ini memacu UMKM berusaha terus maju untuk memperbaiki bisnisnya.[5]

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang paling sering dikenal dengan sebutan UMKM mempunyai peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada saat terjadi krisis moneter yang melanda berbagai negara baik negara berkembang juga negara maju, terutama di Asia termasuk Indonesia pada kisaran tahun 2008-2009, menyebabkan kekacauan perekonomian karena semakin banyaknya perusahaan yang tutup dan meningkatnya pengangguran. Sektor korporasi yang sebelumnya menguasai perekonomian Indonesia tidak bisa bertahan dengan baik sedangkan UMKM ternyata dapat bertahan menghadapi gejolak krisis yang terjadi. Berdasarkan hal ini, maka pemerintah kemudian berfokus untuk mengembangkan sektor UMKM dengan lebih serius. Berbagai macam cara dilakukan pemerintah untuk mengembangkan sektor UMKM di Indonesia yaitu dengan melakukan penempatan dana berbunga murah pada perbankan untuk restrukturisasi dan menurunkan kredit baru kepada para pelaku usaha UMKM, memberikan program subsidi bunga untuk pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku usaha UMKM, dan peluncuran bantuan presiden produktif untuk UMKM. Di mana masing-masing UMKM diberikan bantuan senilai Rp2,4 juta.[2]

Sudah banyak sekali UMKM di Indonesia, namun mayoritas UMKM di

Indonesia masih kurang mempunyai ilmu terkait pembukuan yang baik dan benar. Rata-rata UMKM di Indonesia masih mencatat secara manual terkait transaksi usahanya dan masih belum sesuai dengan standar pembukuan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya pelatihan kepada para pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi akuntansi agar dapat mempermudah proses usaha mereka. Dalam mewujudkan hal tersebut maka Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia melaksanakan PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU KAS UNTUK UMKM”.

Buku Kas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. Dengan Buku Kas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi.[1] Kelebihan aplikasi Buku Kas dengan aplikasi lain adalah dilihat dari penggunaan aplikasinya yang lebih praktis dan pada saat menginput transaksi bentuk angka dan tampilan keyboard seperti kalkulator, sehingga tidak perlu membuka kalkulator secara manual via aplikasi lain atau memakai kalkulator fisik.[3]

Hasil yang ingin dicapai dalam pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk mempermudah pencatatan transaksi harian. Dan para Pelaku UMKM dapat menerapkannya di kemudian hari.

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan program Pengabdian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi D3 Akuntansi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) kepada 60 Pelaku UMKM di Kota Bandung. Kegiatan ini sangat diperlukan untuk pelaku UMKM dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi mereka dalam proses pencatatan transaksi harian.

Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu :

1. Survei untuk menganalisa kondisi pelaku UMKM dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Analisis kebutuhan dan kendala apa saja yang dialami oleh pelaku UMKM dalam pelaksanaan kegiatan usaha.
3. Persiapan terkait teknologi informasi atau sarana teknologi yang digunakan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan adaptasi teknologi informasi.
4. Proses pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas untuk pelaku UMKM.
5. Evaluasi pelatihan, untuk bahan pembelajaran proses pelatihan berikutnya.

Metode diatas dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi pandemik covid 19 yang melanda Indonesia maupun dunia, Pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas ini dilaksanakan melalui zoom meeting pada tanggal 19 Juni 2021. Jumlah peserta yang mendaftar untuk mengikuti pelatihan ini adalah 103 pelaku UMKM, tetapi jumlah peserta mengikuti proses pelatihan sampai dengan selesai hanya 60 peserta.

Pada saat awal pendaftaran dilakukan survei terkait penggunaan aplikasi akuntansi untuk menunjang keberlangsungan usaha UMKM. Berdasarkan hasil survei sebesar 81% pendaftar masih belum menggunakan aplikasi buku kas untuk pelaksanaan pencatatan akuntansinya atau masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku catatan. Dampaknya UMKM kesulitan membuat buku kas dan data yang dimasukkan tidak sesuai dengan akun yang seharusnya. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tanggapan Pendaftar terkait Penggunaan aplikasi buku kas

Apakah anda sudah menggunakan aplikasi buku kas atau masih secara manual ?		
Menggunakan aplikasi buku kas.	Masih secara manual	Total Pendaftar
83 Pendaftar	20 Pendaftar	103 Pendaftar
81%	19%	100%

Pelatihan dilaksanakan dari jam 09:00 sampai dengan jam 12:10 WIB, untuk rundown acara dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Rundown acara pelatihan

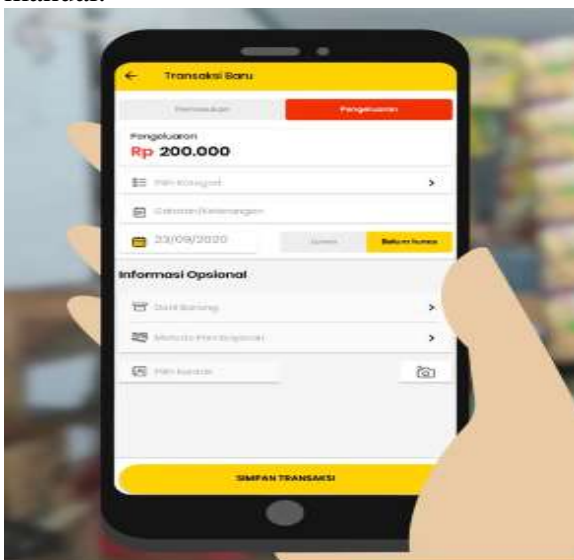
Jam	Durasi	Acara	Pelaksana
08.00 – 09.00	60 Menit	Persiapan	-
09.00 – 09.10	10 Menit	Pembukaan	Host
09.10-12.00	110 Menit	Penyampaian Materi	Angky Febriansyah
12.00 – 12.10	10 Menit	Penutup	Host

Materi yang diberikan kepada para peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Materi pelatihan

No.	Materi
1.	Cara Menambahkan Catatan Toko Baru Menggunakan Aplikasi Buku Kas
2.	Cara Input, Edit, Dan Delete Transaksi Menggunakan Aplikasi Buku Kas
3.	Cara Membuat Laporan Menggunakan Aplikasi Buku Kas

Dengan era digital pada saat ini tentunya pelaku UMKM harus senantiasa *update* dan beradaptasi dengan keadaan sekarang ini agar keberlangsungan usahanya dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan aplikasi buku kas ini dapat mempermudah pelaku UMKM untuk pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan keuangan. Namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak bisa beradaptasi dengan era digital saat ini, yaitu sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan transaksi secara manual.

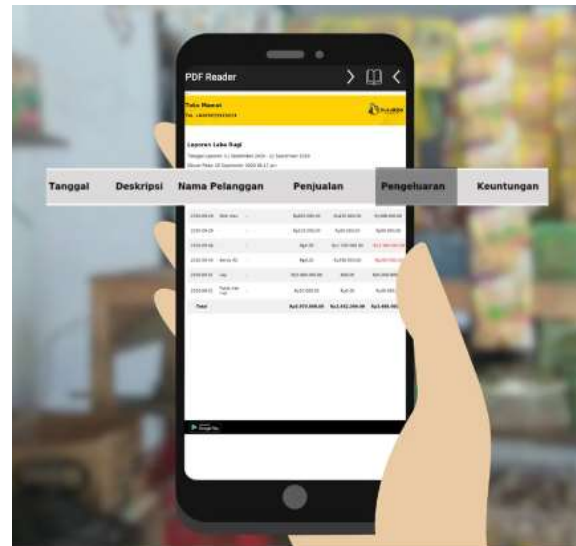


Gambar 2. Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran

Dengan adanya pelatihan ni tentunya diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan kepada para pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi buku kas dan para pelaku UMKM dapat menerapkan aplikasi ini

kedepannya agar proses usaha dapat berjalan lebih mudah.

Aplikasi buku kas ini dapat melaksanakan proses pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat ita lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Laporan Laba Rugi

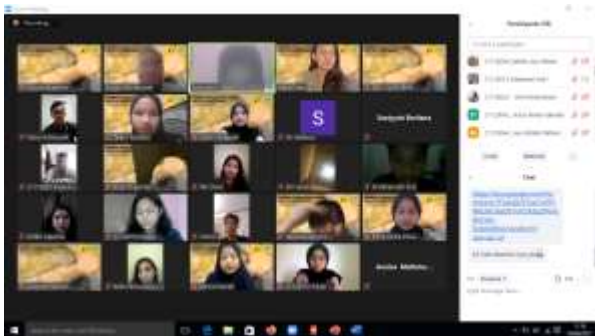
Dengan kondisi pandemik covid 19 saat ini, disayangkan untuk proses pelatihan dilakukan melalui *zoom meeting*. Pastinya dengan keadaan tersebut banyak sekali kendala yang dihadapi pada saat proses pelatihan, sehingga pelaksanaan pelatihan tidak efektif. Kendala utama yang dihadapi oleh penulis dan panitia pelaksana yaitu kondisi jaringan internet yang kurang stabil mengakibatkan suara pembicara dan peserta kadang-kadang terdengar kurang jelas dan terputus-putus. Interaksai antara pemateri dan peserta sangat kurang sekali, Seharusnya pelatihan dapat dilakukan secara langsung agar pemateri dapat melakukan praktek secara Bersama-sama dengan peserta dan juga memantau peserta secara langsung. Tentunya dengan berbagai kendala yang dihadapi dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya. Semoga dengan berbagai kekurangan yang ada tidak mengurangi semangat pemateri dan peserta pelatihan untuk mendapatkan ilmu yang diberikan dan dapat menerapkannya di kemudian hari. Berikut foto-foto kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi buku kas:



Gambar 4. Foto Pemateri



Gambar 5. Foto Pemaparan Materi



Gambar 6. Foto Para Peserta

Setelah dilaksanakannya proses pelatihan panitia menyebarkan kuesioner untuk evaluasi pelatihan kedepannya. Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kuesioner evaluasi 1

aplikasi buku kas akan dapat membantu saya dalam mencatat transaksi keuangan?		
Ya	Tidak	Total
60	0	60
100%	0%	100%

Tabel 5. Kuesioner evaluasi 2

aplikasi buku kas sangat mudah digunakan?		
Ya	Tidak	Total
60	0	60
100%	0%	100%

Tabel 6. Kuesioner evaluasi 3

Setelah pelatihan ini saya akan menggunakan aplikasi buku kas?		
Ya	Tidak	Total
58	2	60
97%	3%	100%

Dapat dilihat pada hasil kuesioner bahwa 97% peserta akan menggunakan aplikasi buku kas untuk menunjang pelaporan keuangan usaha mereka dikarenakan mereka menganggap bahwa aplikasi buku kas sangat mudah untuk digunakan dan akan sangat membantu mereka dalam mencatat transaksi-transaksi saat mereka menjalankan usaha.

### KESIMPULAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik, walaupun dihiasi dengan berbagai kendala yang dihadapi, tetapi semoga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya. Semoga dengan berbagai kekurangan yang ada tidak mengurangi semangat pemateri dan peserta pelatihan untuk mendapatkan ilmu yang diberikan dan dapat menerapkannya di kemudian hari.

Para pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan ini akan menggunakan aplikasi buku kas untuk menunjang pelaporan keuangan usaha mereka dikarenakan mereka menganggap bahwa aplikasi buku kas sangat mudah untuk digunakan dan akan sangat membantu mereka dalam mencatat transaksi-transaksi saat mereka menjalankan usaha.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat pada proses

pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa di antaranya sebagai berikut:

1. Seluruh panitia pengabdian kepada masyarakat.
2. Para pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan sampai dengan selesai.
3. Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Komputer Indonesia yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk digunakan dalam proses pengabdian kepada masyarakat.
4. Program Studi D3 Akuntansi Universitas Komputer Indonesia .

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bisnis.com.2020."Buku Kas, Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM". <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>.
- [2] Dwi, A.P.(2020)." Sederet Upaya Pemerintah Selamatkan UMKM di Tengah Pandemi".Liputan 6 <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4350581/sederet-upaya-pemerintah-selamatkan-umkm-di-tengah-pandemi>
- [3] Kowawa.id."Buku Warung dan Buku Kas Siapa Yang Terbaik ?". <https://kowawa.id/bukuwarung-vs-bukukas/>
- [4] Ramadhani, M. F., & Tasmin. (2021). Abdipraja (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Strategi Pemasaran Produk Umkm Melalui Digital Marketing Pada Keripik Pisang Banna-Qu. *Abdipraja*, 2(2), 153–158
- [5] Y. V. Fibriyanti, N. R. Zulyanti, and K. R. Ardiyantika, "Pendampingan Dan Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Home Industry Songkok," vol. 5, no. 2, pp. 189–194, 2019.